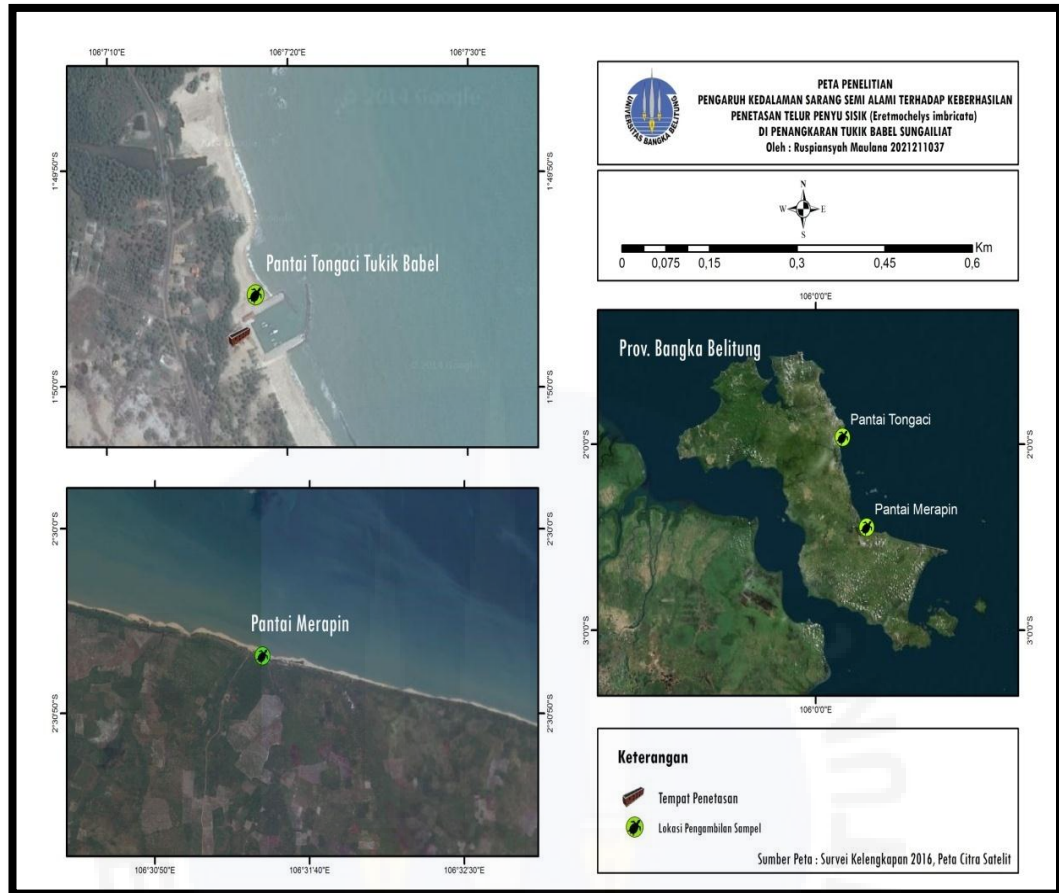


DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta lokasi penelitian Penangkaran Penyus Tukik Babel



Lampiran 2 . Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian

No	Alat dan Bahan	Skala	Kegunaan
1	Termometer	°C	Untuk mengukur suhu dalam sarang
2	Meteran	M	Untuk mengukur kedalaman sarang
3	Pipa paralon		Sebagai alat bantu untuk memasukan thermometer
4	Baskom		Sebagai wadah untuk meletakkan bahan penelitian
5	Jaring Kawat		Sebagai pelindung sarang pada saat proses penetasan
6	Kamera		Digunakan untuk dokumentasi penelitian
7	Alat Tulis		Alat mencatat hasil penelitian
8	Papan kayu		Sebagai alat penanda waktu peletakan telur
9	Telur Penyu	Butir	Sebagai Objek penelitian
10	Pasir		Objek peneliti

Lampiran 3. Tingkat penetasan telur Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricata*)

Kedalaman sarang (cm)	Ulangan	Jumlah telur			Hatching success (%)
		Menetas (Butir)	Gagal (Butir)	Total (Butir)	
15	1	40	10	50	80,00
	2	34	16	50	68,00
	3	23	27	50	46,00
	Jumlah	97	53	150	
	Rataan	32.33	17.67		64,67
	SD	8.62	8.62		17,27
20	1	39	11	50	78,00
	2	31	19	50	62,00
	3	35	15	50	70,00
	Jumlah	105	45	150	
	Rataan	35	15		70,00
	SD	4.00	4.00		8,00
25	1	33	17	50	66,00
	2	36	14	50	72,00
	3	28	22	50	56,00
	Jumlah	97	53	150	
	Rataan	32.33	17.67		64,67%
	SD	4.04	4.04		8,08

Lampiran 4. Nilai kadar air sarang

No	Perlakuan	tanggal pengukuran	Bobot pasir (Gram)		Kadar Air (Gram) %	
			sebelum pemanasa n	setelah pemanasa n		
1	Kedalaman sarang 15 cm	26-Mei-2016	200	193.2	6.8	3.4
		03-Juni-2016	200	193.5	6.5	3.25
		09-Juni-2016	200	192.8	7.2	3.6
		16-Juni-2016	200	193	7	3.5
		23-Juni-2016	200	193.9	6.1	3.05
		30-Juni-2016	200	193.6	6.4	3.2
		07-Juli-2016	200	192.7	7.3	3.65
		14-Juli-2016	200	193.8	6.2	3.1
	Rataan					3.34±0.23
2	Kedalaman sarang 20 cm	26-Mei-2016	200	193.4	6.6	3.3
		03-Juni-2016	200	193.3	6.7	3.35
		09-Juni-2016	200	191.8	8.2	4.1
		16-Juni-2016	200	193.1	6.9	3.45
		23-Juni-2016	200	193.5	6.5	3.25
		30-Juni-2016	200	192.8	7.2	3.6
		07-Juli-2016	200	191.9	8.1	4.05
		14-Juli-2016	200	193.4	6.6	3.3
	Rataan					3.55±0.34
3	Kedalaman sarang 25 cm	26-Mei-2016	200	193.4	6.6	3.3
		03-Juni-2016	200	193	7	3.5
		09-Juni-2016	200	191.2	8.2	4.1
		16-Juni-2016	200	193.9	6.1	3.05
		23-Juni-2016	200	190.9	9.1	4.55
		30-Juni-2016	200	193.1	6.5	3.45
		07-Juli-2016	200	191.2	8.8	4.4
		14-Juli-2016	200	193.1	6.9	3.45
	Rataan					3.73±0.55

Lampiran 5. Hasil Uji Statistik Keberhasilan Penetasan

Perlakuan	Ulanagan			Jumlah Yij	Rata-rata
	1	2	3		
15 cm	40	34	23	97	32,333
20 cm	39	31	35	105	35
25 cm	33	36	28	97	32,333
Total	112	101	86	299	99,666

a	b	a*b	Dbk	Dbp	Dbg	Dbt
3	3	9	2	2	4	8

(Yij ²)	FK	JKK	JKT	JKP	JKG	KTK	KTP	KTG
89,401	9,933.444	113,556	227,556	14,223	99,777	56,778	113,778	24,944

F hit (kelompok)	F hit (perlakuan)	Uji F tabel 5%
2,276	4,561	6,94

$$JKK = \frac{(112)^2 + (101)^2 + (86)^2}{3} - 9.933,444 = 113,556$$

$$JKT = 1.600 + 1.156 + 529 + 1.521 + 961 + 1.225 + 1.089 + 1.296 + 784 - 9.933,444 \\ = 10.161 - 9.933,444 = 227,556$$

$$JKP = \frac{9.409 + 11.025 + 9.409}{3} - FK \\ = \frac{29.843}{3} - 9.933,444 \\ = 14,223$$

$$JKG = JKT - JKK - JKP \\ = 227,556 - 113,556 - 14,223 \\ = 99,777$$

$$KTK = \frac{JK \text{ Kelompok}}{db \text{ Kelompok}} = \frac{113,556}{2} = 56,778$$

$$KTP = \frac{JK \text{ perlakuan}}{db \text{ Perlakuan}} = \frac{227,556}{2} = 113,778$$

$$KTG = \frac{JK \text{ Galat}}{db \text{ Galat}} = \frac{99,777}{4} = 24,944$$

a. Kelompok

$$F_{hit} = \frac{KTK}{KTG} = \frac{56,778}{24,944} = 2,276$$

b. Perlakuan

$$F_{hit} = \frac{KTP}{KTG} = \frac{113,778}{24,944} = 4,561$$

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan Nilai $F_{hit} < F_{tabel} (6,94)$ maka hipotesis terima H_0 , yaitu bahwa perlakuan pada kedalaman tidak berpengaruh nyata.



Lampiran 6. Nilai suhu harian selama masa inkubasi

Minggu ke-	Tanggal	Suhu sarang								
		15 cm			20 cm			25 cm		
		7	13	19	7	13	19	7	13	19
1	24-Mei-2016	28	30	29	29	30	31	29	28	28
	25-Mei-2016	29	30	29	29	30	31	29	30	30
	26-Mei-2016	30	29	30	29	30	31	28	30	30
	27-Mei-2016	29	28	29	30	30	30	28	29	29
	28-Mei-2016	27	28	30	30	31	30	27	29	29
	29-Mei-2016	28	28	29	29	30	29	30	30	28
	30-Mei-2016	28	29	30	28	30	30	30	30	30
	1-Juni-2016	29	29	30	30	29	30	29	30	30
	2-Juni-2016	29	29	30	29	30	31	28	29	29
	3-Juni-2016	28	30	29	30	30	31	29	29	30
2	4-Juni-2016	29	30	28	30	31	30	29	28	30
	5-Juni-2016	30	31	29	30	31	29	29	29	29
	6-Juni-2016	30	31	30	29	30	29	29	30	29
	7-Juni-2016	28	28	29	28	30	31	30	28	29
	8-Juni-2016	29	30	31	28	30	31	30	29	28
	9-Juni-2016	30	32	29	30	31	30	30	31	30
	10-Juni-2016	29	32	31	30	32	31	30	32	31
	11-Juni-2016	29	30	30	30	30	30	30	30	30
	12-Juni-2016	29	31	29	29	30	31	27	28	28
	13-Juni-2016	28	29	28	29	30	31	29	30	31
3	14-Juni-2016	28	29	29	30	31	31	30	30	30
	15-Juni-2016	28	29	28	29	30	30	29	31	30
	16-Juni-2016	29	28	28	29	30	30	29	30	30
	17-Juni-2016	28	28	28	29	30	30	29	30	31
	18-Juni-2016	29	29	29	29	29	28	29	28	28
	19-Juni-2016	29	29	28	28	29	30	28	29	30
	20-Juni-2016	28	28	28	28	30	29	28	30	29
4	21-Juni-2016	28	28	28	29	30	30	29	30	30
	22-Juni-2016	28	29	29	30	30	30	30	30	30
	23-Juni-2016	28	30	28	29	30	30	29	30	30
	24-Juni-2016	28	29	28	29	31	31	29	31	31
	25-Juni-2016	29	30	30	29	31	31	29	31	31
	26-Juni-2016	28	29	29	28	29	29	28	29	29
	27-Juni-2016	28	30	28	29	29	28	29	29	28
5	28-Juni-2016	29	29	28	29	30	31	29	30	31
	29-Juni-2016	29	30	30	30	31	31	30	31	31
	30-Juni-2016	29	29	29	29	30	31	29	30	31
	1-Juli-2016	30	29	29	29	31	31	29	31	31
	2-Juli-2016	28	31	31	30	32	32	30	32	32
	3-Juli-2016	28	31	30	31	32	32	31	32	32

	4-Juli-2016	30	31	31	31	32	32	31	32	32
6	5-Juli-2016	28	30	30	31	32	32	31	32	32
	6-Juli-2016	28	31	31	31	32	32	31	32	32
	7-Juli-2016	30	31	31	31	32	33	31	32	33
	8-Juli-2016	28	31	31	31	33	33	31	33	33
	9-Juli-2016	29	30	30	31	31	31	31	31	31
	10-Juli-2016	29	31	31	31	33	33	31	33	33
	11-Juli-2016	29	31	31	31	32	33	31	32	33
7	12-Juli-2016	29	30	31	31	32	33	31	32	33
	13-Juli-2016	28	29	31	31	31	32	31	31	32
	14-Juli-2016	30	29	30	31	32	33	31	32	33
	15-Juli-2016	30	29	31	30	31	32	30	33	32
8	16-Juli-2016	29	30	30	31	32	31	30	30	32



Lampiran 7. Nilai suhu rata-rata perminggu selama masa inkubasi

Suhu rataaan Minggu ke-	Suhu sarang								
	15 cm			20 cm			25 cm		
	7	13	19	7	13	19	7	13	19
1	28,43	29,43	29,43	29,14	30,14	30,28	28,71	29,43	29,14
2	29	29,71	29,28	29,43	30,14	30,14	29	29	29,43
3	28,86	30,43	29,57	29,43	30,57	30,71	29,43	30	29,71
4	28,43	29,71	29,57	28,71	29,57	29,57	28,71	29,71	29,71
5	28,28	29,43	28,57	29	30	30	29	30	30
6	28,85	30,14	30	30,14	31,43	31,57	30,14	31,43	31,57
7	28,86	30,71	30,85	31	32,14	32,57	31	32,14	32,57
8	29,25	29,25	30,5	30,75	31,5	32	30,5	31,5	32,25
Standart Deviasi	0,33	0,52	0,72	0,84	0,90	1,07	0,88	1,13	1,36

Lampiran 8. Foto dokumentasi penelitian



Penggantian pasir



Pipa paralon



Telur dalam sarang



Pengukuran kedalaman sarang



Telur dimasukkan dalam sarang



Hasil penanaman telur dalam sarang



pengambilan sampel pasir sarang



Ruang penetasan/inkubasi



Proses penggalian sarang



Proses penggalian sarang



Telur yang tidak menetas



Proses penetasan tukik

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan pada tanggal 03 Maret 1993 di Desa Kampung Baru Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Penulis merupakan anak keenam dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Zainal Abidin dan Ibu Sunarti. Pendidikan formal Penulis dimulai dari Sekolah Dasar di SD Negeri 06 pada tahun 2005 dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Manggar. Tahun 2008 penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Manggar hingga tahun 2011. Pada tahun 2012 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Bangka Belitung pada Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan melalui Jalur Mandiri. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif di berbagai organisasi diantaranya anggota Himpunan Mahasiswa Manajemen Sumberdaya Perairan (HIMASPER) Periode 2014-2015, dan Pinguin Diving Club (PDC-Perikanan).

Sebagai tugas akhir penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kedalaman Sarang Semi Alami Terhadap Keberhasilan Penetasan Telur Penyusut Sisik (*Eretmochelys Imbricata*) di Penangkaran Tukik Babel, Sungailiat.